

Hubungan higiene sanitasi dengan kandungan bakteri escherichia coli dalam air minum rumah tangga (studi wilayah: Kecamatan Sawangan, Bojongsari, dan Cipayung, Kota Depok) = The Relationship of sanitation hygiene with escherichia coli content on household drinking water (study area : Sawangan, Bojongsari, and Cipayung Sub-district, Depok City)

Lia Arsyina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499172&lokasi=lokal>

Abstrak

Air minum dapat secara langsung mempengaruhi kesehatan manusia. Sesuai peraturan, di dalam air minum tidak boleh ditemukan *E.coli* (0 CFU/100 mL). Kontaminasi *E.coli* dalam air minum dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah faktor higiene sanitasi yang buruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor higiene sanitasi yang dapat mempengaruhi kandungan *E.coli* dalam air minum rumah tangga. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Lokasi dari penelitian ini adalah 3 kecamatan di Kota Depok yaitu Kecamatan Sawangan, Bojongsari, dan Cipayung. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus-September 2019 dengan total sampel 300 rumah tangga. Hasil uji laboratorium menunjukkan 174 (58%) sampel air minum rumah tangga mengandung *E.coli*. Hasil analisis statistik menunjukkan faktor sanitasi yang berhubungan secara signifikan dengan kandungan *E.coli* dalam air minum rumah tangga adalah tempat penyimpanan air minum (OR=2,60; CI 95%: 1,18-5,71) dan perilaku cuci tangan pakai sabun (OR=1,65; CI 95%: 1,04-2,62). Sedangkan faktor yang dominan mempengaruhi kandungan *E.coli* dalam air minum rumah tangga adalah tempat penyimpanan air minum.

.....Drinking water can directly affect human health. Based on the national and international standards, the drinking water cannot contain *Escherichia coli* (0 CFU/100 ml) at all. However, several factors contributing to *E. coli* contamination in drinking water, one of them being identified as poor sanitation hygiene. This study aimed to investigate the sanitation hygiene factors which can affect the *E. coli* content in the household drinking water. We used a cross-sectional study design to collect the data from three districts in the city of Depok, i.e., Sawangan, Bojongsari, and Cipayung. We gathered in total 300 household water samples during August-September 2019. The laboratory tests showed that 174 (58%) household water samples contained *E. coli*. We found two sanitation hygiene factors that significantly affected the *E. coli* content in the household drinking water, i.e., the water container condition (OR=2,60; CI 95%: 1,18-5,71) and the handwashing practice with soap (OR=1,65; CI 95%: 1,04-2,62). The most dominant sanitation hygiene factor contributed to the *E. coli* content in the household drinking water was the condition of the water container.